

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana PEM yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan pertanggungjawaban pada Kelurahan Lasiana berdasarkan pada Petunjuk Pelaksanaan yang berlaku belum sepenuhnya baik karena dalam pengelolaannya masih terdapat kekurangan pada tahap-tahap pengelolaannya, diantaranya adalah :
 - a. Pada tahap perencanaan karena kurangnya analisis awal mengenai kelayakan permintaan pinjaman dilihat dari potensi pengembangan usaha dan potensi potensi pengembalian dana sehingga LPM tidak memiliki pedoman khusus apakah permintaan pinjaman oleh calon penerima telah sesuai dengan potensi-potensi yang dimiliki sehingga dapat menekan tingkat pinjaman macet.
 - b. Pada tahap pelaksanaannya, terutama pada proses penagihan kembali dana PEM dari penerima dana masih didapati kendala yang mengakibatkan terjadinya tunggakan/pinjaman macet, dimana masih banyak penerima yang masih memiliki sisa cicilan melebihi batas waktu pengembalian (jatuh tempo).
 - c. Pada tahap pengawasan didapati bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pihak LPM masih belum optimal sehingga mengakibatkan para

penerima dana merasa acuh tak acuh dalam pengembalian dana dan juga membuat penerima dana dapat menggunakan dana tersebut untuk hal lain yang tidak sesuai dengan peruntukannya.

- d. Pada tahap pelaporan dimana pada Laporan Perkembangan Dana PEM Keadaan Bulan Desember 2021 masih terdapat kesalahan dalam penjumlahan jumlah dana dan jumlah penerima serta tidak dicantumkannya penyaluran dana tahap III pada September 2020 dikarenakan kurangnya ketelitian dan pemahaman oleh pihak LPM.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tunggakan/pinjaman macet dalam pengembalian dana PEM di Kelurahan Lasiana terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal, yaitu :

- a. Faktor internal penyebab terjadinya tunggakan/pinjaman macet berupa kurangnya pengawasan, kurangnya kemampuan dan ketelitian dalam melakukan analisis permintaan pinjaman dan urangnya komunikasi antara LPM dan penerima dana PEM.
- b. Faktor eksternal penyebab terjadinya tunggakan/pinjaman macet berupa kondisi ekonomi penerima dana yang tidak menentu, kurangnya pengembangan usaha masyarakat, Pengembalian dana tidak sesuai dengan perjanjian dan kurangnya sanksi yang diberikan kepada penerima yang menunggak.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal, diantaranya :

1. Bagi pihak Kelurahan Lasiana, khususnya bagi pihak LPM agar melakukan analisis awal terhadap calon penerima tentang kelayakan permintaan pinjaman. Selain itu pihak LPM harus memberikan sosialisasi, arahan, dan meningkatkan pengawasan secara baik pada penerima dana PEM. LPM juga diharapkan dapat memberikan sanksi yang tegas kepada pihak penerima yang menunggak agar dapat memberikan efek jera. Jika memungkinkan agar setiap penerima dana PEM juga memberikan barang jaminan mereka seperti BKPB, surat tanah, dll sebagai salah satu syarat menerima dana PEM sehingga penerima pun merasa wajib menyetorkan kembali dana tersebut, kalau tidak kembalikan dana maka barang jaminan akan diputihkan oleh pihak LPM.
2. Bagi Pemerintah Kota Kupang agar meningkatkan pengawasan dan memberikan kebijakan yang lebih mendalam terkait dengan dana PEM terutama bagi penerima yang masih menunggak serta memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola dana PEM ditingkat kelurahan dan memberikan pelatihan terkait berwirausaha kepada pihak penerima dana PEM.
3. Bagi masyarakat penerima dana PEM agar melampirkan data laporan pertanggungjawaban pemakaian dana perorangan secara berkala supaya bisa dikontrol oleh pihak pengelola dana PEM sehingga dapat meminimalisir jumlah tunggakan dan jika ada masalah dalam pengelolaan dana tersebut bisa diketahui serta dicarikan solusi sedini mungkin.